

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 1962, PT Angkasa Pura I (Persero) memiliki spesialisasi dalam pengelolaan kebandarudaraan. Bisnis dari PT Angkasa Pura I (Persero) dibagi menjadi dua kategori: jasa bandara dan jasa terkait bandara. PT Angkasa Pura I (Persero) mengkhususkan diri dalam pengelolaan bandara di wilayah tengah dan timur Indonesia. PT Angkasa Pura I (Persero) saat ini membawahi 16 bandara, 5 anak perusahaan, dan 1 Strategic Business Unit.

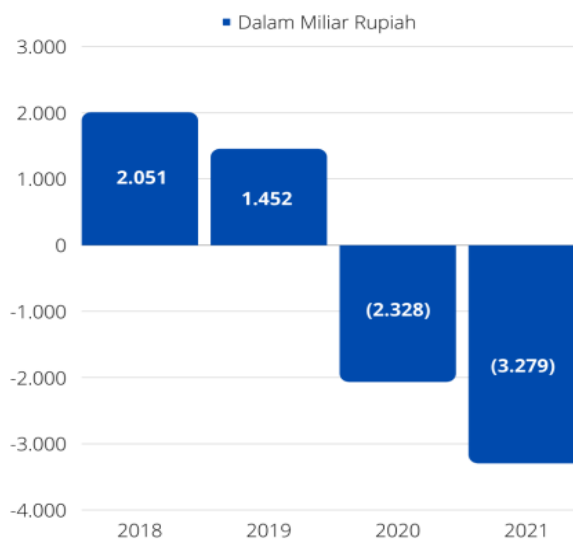
Pandemi COVID-19 yang melanda dunia berdampak pada penurunan lalu lintas penerbangan, tidak terkecuali dengan PT Angkasa Pura I (Persero). Perusahaan terus berinovasi dalam berbagai aspek untuk merespon dampak pandemi dan melakukan berbagai perbaikan kinerja perusahaan guna menopang kinerja perusahaan dan menyambut adaptasi kebiasaan baru. PT Angkasa Pura I (Persero) sebagai salah satu tulang punggung penerbangan Indonesia optimis menghadapi kondisi yang penuh tantangan ini.

Karena situasi yang tidak pasti ini, perusahaan menghadapi banyak kendala. Penurunan trafik penerbangan yang berdampak pada penurunan pelanggan jasa bandara dapat menyebabkan penurunan pada pendapatan perusahaan sehingga berimbas pada kinerja perusahaan. Akibatnya, perusahaan harus menilai dampak pandemi pada operasional perusahaan sehingga manajemen dapat mengevaluasi langkah apa yang harus diambil.

Menurut Fahmi (2011), analisis kinerja keuangan dilakukan untuk melihat bagaimana organisasi secara benar melaksanakan dan menggunakan kaidah standar keuangan. Kinerja keuangan, di sisi lain, adalah pernyataan dari sisi manajemen tentang bagaimana manajemen memaksimalkan semua sumber daya yang mereka miliki. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2007). Profesor Edward Altman dari Universitas New York mengusulkan analisis tingkat kesehatan keuangan. Menurut Edward, penelitian ini menjelaskan bagaimana masalah keuangan di masa depan akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Altman Z-Score dapat digunakan untuk menentukan ini. Metode ini dikembangkan sebagai hasil investigasinya terhadap perusahaan yang bangkrut di Amerika Serikat.

Analisis kinerja keuangan dan kesehatan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena hasilnya dapat membantu memahami bagaimana situasi keuangan perusahaan, karena keuangan perusahaan dapat mempengaruhi keberlanjutan perusahaan secara keseluruhan. Temuan studi kinerja kesehatan dan keuangan juga dapat digunakan oleh pembuat kebijakan untuk membuat analisis keputusan yang telah dan akan diambil oleh perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Munawir, S. (2002)

GAMBAR I. 1 Laba (Rugi) Tahun Berjalan



Sumber: Diolah Penulis

Berdasarkan grafik di atas, PT Angkasa Pura I (Persero) mengalami penurunan laba (rugi) tahun berjalan yang cukup signifikan. Korporasi pada awalnya menghasilkan laba bersih 1,4 triliun Rupiah, tetapi kemudian merugi -2,3 triliun Rupiah pada 2020. Pemerintah Indonesia mengeluarkan Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), yang menyebabkan penurunan jumlah pengguna pesawat sehingga berdampak pada penurunan pendapatan PT Angkasa Pura I (Persero). PT Angkasa Pura I (Persero) juga sedang membangun beberapa bandara pada saat wabah COVID-19 melanda dan mengakibatkan *lack of capacity* di seluruh bandara yang sedang dikembangkan tersebut.

Meruginya PT Angkasa Pura I (Persero) mendorong penulis untuk meneliti kesehatan dan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, Penulis juga ingin mengetahui bagaimana kebijakan manajemen dalam mengatasi penurunan pendapatan perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kesehatan dan kinerja keuangan PT Angkasa Pura I (Persero)?
2. Apa saja permasalahan yang menyebabkan terjadinya perubahan kondisi kesehatan dan kinerja keuangan BUMN?
3. Mengapa permasalahan itu bisa terjadi?
4. Siapa saja yang terkena dampak dari permasalahan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Penulis menyusun karya tulis tugas akhir ini untuk:

1. Mengetahui relevansi antara teori yang telah di pelajari dan praktiknya di lapangan.
2. Memperdalam pemahaman dan pengetahuan penulis tentang PT Angkasa Pura I (Persero)
3. Memiliki gambaran tentang kondisi kinerja keuangan setiap BUMN industri semen.
4. Mengetahui apakah kinerja keuangan BUMN pada industri semen sehat atau tidak.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada penulisan topik Karya Tulis Tugas Akhir ini, penulis membatasi ruang lingkup pada PT Angkasa Pura I (Persero) pada jangka waktu selama 3 (tahun) tahun terakhir atau pada tahun 2018-2021

1.5 Manfaat Penulisan

Kegunaan dari topik Karya Tulis Tugas Akhir ini adalah memberikan gambaran mengenai kesehatan dan kinerja keuangan PT Angkasa Pura I (Persero). Sehingga diharapkan dapat menjelaskan masalah yang terdapat dalam PT Angkasa

Pura I (Persero) dan dari hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu pengambilan keputusan dalam penyelesaian masalah tersebut.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Ruang Lingkup Penulisan
- E. Manfaat Penulisan
- F. Sistematika Penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Konsep Dasar Badan Usaha Milik Negara
- B. Konsep Kekayaan Negara Dipisahkan
- C. Analisis Kinerja Keuangan
- D. Analisis Z-score

BAB III PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum PT Angkasa Pura I (Persero) I
- B. Analisis Kinerja Laporan Keuangan PT Angkasa Pura I (Persero) I
- C. Analisis Kesehatan Finansial Z-Score PT Angkasa Pura I (Persero) I

BAB IV KESIMPULAN